

# Implementasi Metode Audio Lingual pada Mata Pelajaran Muthalaah di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak

Chandrika Putri<sup>1✉</sup>, Ellisa Fitri Tanjung<sup>2</sup>

(1) Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

(2) Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

✉ Corresponding author  
(ellisafitri@umsu.ac.id)

## Abstrak

Masalah pada santri di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak adalah aspek pelafalan kosa kata dalam mata pelajaran muthalaah. Muthalaah adalah membaca yang menekankan aspek analisis dan pemahaman terhadap apa yang dibaca pada rangkaian cerita dalam bahasa arab untuk membiasakan santri memahami kalimat dan menterjemahkan bahasa Arab. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis deskriptif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini agar santri mampu membaca Al-Quran dengan fasih, agar meningkatkan cara berbahasa santri dengan baik dan benar, juga agar santri mampu berkomunikasi dengan bahasa arab yang tepat. Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan pemahaman santri pada kosa kata bahasa arab sehingga memudahkan santri memahamicara berbahasa dan berkomunikasi dengan baik dan benar.

**KataKunci:** *Audio Lingual, Muthalaah, Pondok Pesantren.*

## Abstract

The problem with students at Darul Ihsan Hamparan Perak Modern Islamic Boarding School is the aspect of pronunciation of vocabulary in muthalaah subjects. Muthalaah is reading that emphasizes aspects of analysis and understanding of what is read in a series of stories in Arabic to familiarize students with understanding sentences and translating Arabic. This research method uses qualitative with descriptive type, data collection using observation, interview, and documentation techniques. The purpose of this study is so that students are able to read the Quran fluently, in order to improve the way students speak well and correctly, as well as so that students are able to communicate in the right Arabic. The result of this study is an increase in students' understanding of Arabic vocabulary so that it makes it easier for students to understand how to speak and communicate properly and correctly.

**Keywords:** *Audio Lingual, Muthalaah, Islamic boarding schools.*

## PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan perak ini memiliki permasalahan dalam metode pembelajaran pada bidang studi muthalaah, sehingga menjadikan santri kurang memahami materi yang diberikan, dan tidak dapat mengembangkannya kedalam bentuk kalimat yang sempurna. Hal ini disebabkan karenapada mata pelajaran muthalaah guru menggunakan metode yang sangat umum, pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode konvensional yakni metode ceramah, tanya jawab, penugasan.[1] Sehingga kegiatan belajar mengajar masih monoton dan kurang menarik perhatian santri, dalam pelafalan kosa kata juga membuat beberapa dari santri kesusahan untuk memahami maknanya, sebab kosa kata dalam bahasa Arab sangat luas dikarenakan jika berbeda harakat saja sudah memiliki makna yang berbeda walaupun dengan huruf yang sama.[2]Muthalaah adalah salah satu mata pelajaran yang mendukung kegiatan berbahasa santri di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak, muthalaah juga nama lain dari kegiatan keterampilan membaca dan menghafal yang sering dikenal dengan istilah qiraah dan hifzil dalam bahasa Arab.

Sebab itulah pada mata pelajaran muthalaah guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan, pada proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak untuk mengimplementasikan metode audio lingual pada mata pelajaran muthalaah. Dalam pelajaran muthalaah ini santri juga akan dipaksa untuk memahami isi teks yang berbahasa arab beserta kuncinya. Ada

cara yang sangat umum di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak dalam pembelajaran Muthalaah,

1. Guru meminta santri mendengar dengan cermat cara pelafazan guru.
2. Guru meminta santri untuk membaca bacaan yang ada di dalam kitab muthalaah.
3. Santri/wati diwajibkan mencari mufrodat (kosa kata) yang asing atau tidak mengetahui artinya.
4. Guru menulis mufrodat (kosa kata) yang santri tidak ketahui artinya kemudian santri menulisnya dibuku tulis.

Tujuan penelitian ini, agar santri mampu mencapai tujuan pondok pesantren dan target yang telah ditetapkan sesuai kelas disetiap tahunnya, melatih cara berbahasa santri sehari-hari, dan juga membiasakan santri mengambil hikmah disetiap cerita dan kejadian. Guru memberikan metode baru pada santri, agar santri kembali meningkatkan semangat dalam belajar.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk narasi atau deskriptif. [3]Maka berdasarkan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, peneliti menetapkan jenis penelitian studi lapangan.[4]

**Table 1 Data dan Teknik Pengambilan Data**

No.	Data	Teknik pengambilan data
1.	Perencanaan metode audio lingual pada mata pelajaran muthalaah di pondok pesantren modern darul ihsan hamparan perak.	<b>Wawancara</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara dengan kepala madrasah dan guru muthalaah</li> <li>b. Hasil pre-test (data primer)</li> </ol> <b>Dokumen</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Silabus</li> <li>b. RPP</li> <li>c. Pembuatan media pembelajaran (data sekunder)</li> </ol>
2.	Proses metode audio lingual pada mata pelajaran muthalaah di pondok pesantren modern darul ihsan hamparan perak.	<b>Observasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Interaksi dengan siswa</li> <li>b. Interaksi siswa dengan siswa</li> <li>c. Interaksi siswa dengan media belajar.</li> <li>d. Proses pelaksanaan pembelajaran interaktif.</li> </ol>
3.	Penilaian metode audio lingual pada mata pelajaran muthalaah di pondok pesantren modern darul ihsan hamparan perak.	<b>Dokumentasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen penilaian hasil belajar melalui tes</li> <li>b. Hasil pemberian soal Tanya jawab sebagai barometer terhadap pemahaman siswa</li> <li>c. Respon siswa terhadap proses pembelajaran</li> </ol> <b>Wawancara</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara dengan guru muthalaah MTs (tidak terstruktur)</li> <li>b. Wawancara dengan santri/wati MTs (tidak terstruktur)</li> </ol>

Kehadirannya peneliti di lapangan adalah sebagai instrument kunci penelitian.[5] Penelitian ini dilaksanakan di MTs Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak. Sumber

data adalah seluruh santri MTs Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak, indikator-indikator yang digunakan sebagai penentu keberhasilan peningkatan pelafalan kosa kata (mufrodat), Wawancara dilakukan pada santri dan juga pada guru mata pelajaran muthalaah yang membantu peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran. Siswa yang menjadi sample wawancara dipilih dari siswa yang tingkat pelafalannya terbaik, sedang dan rendah. Data kualitatif tersebut diperoleh dari: (1) dokumentasi, (2) observasi, dan (3) interview, setelah penyajian data, peneliti menarik kesimpulan yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. [6]. Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sumber data adalah santri MTs dan guru mata pelajaran muthalaah di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak, Untuk jelasnya mengenai Data dan teknik pengumpulan data penelitian ini terdapat pada tabel 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi pada mata pelajaran muthalaah di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih dengan menggunakan metode konvensional, Kondisi seperti itu akan menyebabkan menurunnya motivasi belajar santri dan kurangnya pemahaman santri pada mata pelajaran muthalaah dalam memahami kosa kata bahasa arab. Santri Pondok Pesantren pasti sudah dikenal, bahwa cara pengucapannya dalam bahasa arab dengan bahasa yang fasih, Semakin banyak mufrodat yang dihafal dan diketahui oleh siswa, maka akan semakin mudah pula siswa untuk memahami materi yang diajarkan, [7] sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Quran Surah Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : *"Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Quran berbahasa Arab, agar kamu mengerti. (QS. Yusuf: 2)"*.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah SWT menurunkan Al Quran dengan bahasa Arab, bahasa yang paling mulia dalam Islam, Al Quran juga menjelaskan segala hal yang dibutuhkan oleh manusia tentang hukum, jawaban dari segala pertanyaan manusia juga berupa fakta - fakta yang bermanfaat. Dalam kamus bahasa arab muthalaah berasal dari kata *"Tala'a-Yatlu'u"* yang artinya adalah membaca dengan teliti atau menelaah, pembelajaran muthalaah ini berisikan kisah-kisah inspiratif yang mengandung pesan positif atau terkadang isinya diambil dari beberapa hadits Rasulullah SAW.

Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran muthalaah adalah pelajaran penting yang mendukung kemampuan bahasa santri, agar dapat berkomunikasi dengan bahasa arab yang baik dan benar, juga membaca al-quran dengan fasih, selain itu juga dengan isi teks yang dipelajari mengandung banyak pesan positif juga pesan Rasulullah Muhammad SAW agar dapat mengambil hikmah sehingga meningkatkan kesadaran untuk memuliakan siapapun dan memahami hal baik dan buruk dengan benar. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

artinya : *"sungguh aku diutus menjadi rasul untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."* H.R.

Bukhori, Baihaqi dan Hakim. [8]

Fasilitas di Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak terbilang mencukupi sehingga jika tidak digunakan dengan baik akan sia-sia, karena dalam fasilitas pendidikan juga cukup memadai untuk mengimplementasikan metode yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, daya ingat dan akhlak mulia pada santri karena perilaku yang baik menentukan cara berfikir yang baik. [9]

Pada pembelajaran muthalaah santri juga mengulang materi pelajaran sebelumnya, untuk menguji daya ingat serta pemahaman santri dalam berbahasa dan mengambil hikmah dari dialog yang diberikan guru menggunakan buku khusus muthalaah dari Darussalam Gontor Ponorogo. Pada kelas 1 MTs, masih belum menggunakan buku dan hanya menulis apa yang ditulis dipapan tulis dan apa yang disampaikan guru muthalaah. Sedangkan dari kelas 2 MTs sampai kelas 3 MTs sudah memakai buku pegangan masing-masing dan dipelajari bersama dengan guru muthalaah, memahami isi teks agar dapat memahami hikmah dan memahami kosa kata (mufrodat) agar mudah menggabungkan kata menjadi kalimat juga memahami persamaan kata dalam bahasa arab.

Pada mata pelajaran muthalaah metode audio lingual memiliki andil yang cukup besar pada pembelajaran awal yang hendak dipelajari. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaannya, sebagai berikut :

1. Persiapan Materi, pemilihan materi yang sesuai berupa teks dan rekaman dalam bahasa arab yang mendukung pembelajaran.

2. Mendengar, guru dapat memutar rekaman 3 kali dan santri diberi kesempatan untuk mendengarkan rekaman secara teliti, agar santri terbiasa dengan pelafalan intonasi yang tepat.
3. Latihan Berbicara, setelah mendengar santri dapat mengulangi apa yang mereka dengar dan guru memberikan panduan pelafalan yang benar dan memperbaiki kesalahan santri.
4. Latihan secara berulang-ulang, praktek adalah kunci pada metode audio lingual dan santri dapat berlatih secara mendengar dan berbicara berulang.
5. Latihan tertulis, selain latihan lisan santri harus latihan menulis ulang teks yang sudah dipelajari untuk, memperkuat daya ingat dan membedakan setiap kata.
6. Penggunaan teknologi, memanfaatkan teknologi yang ada pada santri seperti MP3.
7. Konsisten

Pada langkah-langkah yang diberikan maka santri juga dibiasakan untuk membuat kalimat sesuai dengan pola-pola yang telah dipelajari, sehingga membiasakan santri memahami apa yang belum mereka pahami dengan cara mengembangkan kemampuan santri. [10]

Dengan metode ini juga dapat membantu santri yang memiliki kemampuan khusus sehingga perkembangan pembelajaran meningkat dan mampu menyalurkan bakatnya. Maka disinilah peran pendidik untuk dapat tetap menggali potensi mereka sehingga tidak ada sekat perbedaan dengan anak-anak yang normal secara fisik. Hal ini tentunya selaras dengan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang salah satu tujuannya adalah agar para peserta didik diharapkan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 2,[11] karena Metode dalam pembelajaran merupakan salah satu langkah awal untuk menggapai sebuah tujuan dalam pendidikan.

Sebagaimana hasil dari wawancara tersebut, peneliti mengetahui faktor pendukung dalam mengimplementasikan metode audio lingual pada mata pelajaran muthalaah di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak, adanya MP3 dan laboratorium komputer yang memudahkan santri memahami cara pengucapan kata/kalimat dengan baik dan benar, faktor pendukungnya adalah kegiatan rutinitas santri Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak yaitu menambah hafalan kosa kata setiap hari minimal 2/3 kosa kata dan program muhadasah [12] sehingga memudahkan santri/wati membedakan beberapa kata yang sama dan program Muhadharah mingguan. Menurut peneliti dalam mengimplementasikan metode audio lingual pada mata pelajaran muthalaah menggunakan teknik dalam pengajarannya, sebagai berikut :

1) Menghafal dialog

Dalam teknik ini santri menghafalkan dialog atau percakapan antara 2 orang pada awal pelajaran, dalam praktiknya santri memerankan tokoh pasangannya. Setelah siswa belajar percakapan atau dialog dari satu tokoh, guru dan siswa berganti peran. [13] Cara lainnya yang bisa digunakan adalah dengan membagi siswa menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok memerankan satu peran dalam dialog, sedangkan guru memerankan tokoh pasangannya. Setelah itu masing-masing kelompok menghafalkan dialog tersebut, kemudian mempraktikkannya didepan kelas.

2) *Expansion drill* (latihan menyebar)

Dril dilakukan saat siswa mengalami kesulitan dalam menghafalkan dialog panjang dan caranya, guru memberikan kesempatan pada santri untuk menambahkan atau mengganti beberapa kosa kata yang sulit ke kosa kata yang sering digunakan.

3) *Repetition Drill* (latihan pengulangan)

Siswa diminta menirukan guru seakurat mungkin, agar mudah untuk mengaplikasikannya ke bahasa sehari-hari.

4) *Chain Drill* (latihan berantai)

Drill ini dilakukan dengan cara meminta siswa untuk duduk melingkar di dalam ruangan, kemudian satu persatu siswa bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru memulai drill ini dengan menyapa atau bertanya pada salah satu siswa dan siswa tersebut menanyakan kepada teman di sampingnya begitu seterusnya.

5) *Single Slot Substitution* (latihan menemukan slot kosong)

Guru membaca satu baris dari dialog dan memberikan satu kata kosong, kemudian siswa mengucapkan satu kata atau kelompok kata, siswa diminta untuk menirukan dengan cara memasukkan kata yang tepat kedalam bait tersebut.

6) *Slot Substitution Drill* (latihan memasukkan kalimat)

Drill ini sama dengan drill single slot substitution, tapi lebih luas, tidak hanya satu bait dialog. Akan tetapi satu dialog penuh.

7) *Transformational Drill* (latihan transformasional)

Guru memberi siswa kalimat, kemudian siswa diminta untuk merubah kalimat tersebut menjadi bentuk yang berbeda seperti : interrogatif, negatif, positif, pasif, imperative dan sebagainya.

8) *Question And Answer Drill* (latihan tanya jawab)

Drill ini melatih siswa menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat.

9) *Use Minimal Pairs* (latihan menggunakan pasangan)

Guru memberikan pasangan kata yang berbeda satu bunyi, misal سار dan صار, siswa diminta untuk menemukan perbedaan dua kata tersebut dan berlatih untuk mengucapkan kata tersebut dengan benar.

10) *Complete The Dialog* (menyelesaikan dialog)

Guru menghapus beberapa kata dalam sebuah dialog, kemudian siswa diminta untuk melengkapi dialog tersebut dengan benar.

11) *Grammar Game* (game tata bahasa)

Game didesain semenarik mungkin untuk melatih grammar siswa dalam suatu konteks, menggunakan banyak pengulangan kosa kata.

Dari berbagai teknik yang disebutkan diatas dapat disimpulkan dalam pelaksanaan, metode audio lingual seorang guru akan memberi contoh tentang model yang benar, dalam hal ini melafalkan dan bagaimana melafalkan sebuah kalimat dan siswa harus menirukannya. Kemudian dalam kesempatan lain guru akan melanjutkan dengan mengenalkan kata-kata baru dengan struktur kata yang sama. Isi pokok dalam metode ini adalah melatih menghafal dan melafalkannya dengan benar sehingga terlatih dalam pembelajaran pronunciationnya dengan benar sampai tanpa sadar siswa melakukannya. [14] Melatih lidah santri agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap dalam bahasa Arab, terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja, mampu menerjemahkan percakapan dengan orang asing, menumbuhkan rasa cinta dan menyenangi bahasa Arab, sehingga timbul kemauan untuk mempelajari dan mendalaminya.[15]Faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode audio lingual pada mata pelajaran muthalaah di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak, kurangnya kesadaran santri untuk memahami pentingnya belajar bahasa arab dan mengembangkannya melalui mata pelajaran muthalaah dan juga kurangnya dukungan dari orang tua seperti memberikan semangat pada anak agar selalu berusaha memahami setiap pembelajaran khususnya pada pelajaran muthalaah untuk mendukung kualitas dan kuantitas kosa kata bahasa arab sebagai bekal percakapan sehari-hari.

Maka hasil pada penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran muthalaah dengan mengimplementasikan metode audio lingual, sehingga pada jam pelajaran santri menjadi senang dan cepat tanggap dalam memahami materi pelajaran, juga berkomunikasi dengan pola bahasa yang tepat. Konsistensi guru dalam mengimplementasikan metode audio lingual pada mata pelajaran muthalaah dapat meningkatkan cara berbahasa santri dalam berkomunikasi, menghafal Al-Quran menjadi lebih cepat dan mutqin.

## SIMPULAN

Implementasi metode audio lingual pada mata pelajaran muthalaah berhasil meningkatkan minat belajar santri, sehingga meningkatnya cara berbahasa, hafalan Al-Qur'an dan akhlak santri. Mata pelajaran muthalaah adalah pelajaran yang harus diminati oleh santri, karena memiliki andil yang cukup besar untuk kefasihan membaca Al-Quran dan meningkatkan kemampuan berbahasa santri sehari-hari sesuai dengan peraturan Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak.Maka kedepannya, peneliti berharap guru dapat lebih memperhatikan apabila santri ingin metode yang baru agar terus meningkatkan semangat belajar santri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yang senantiasa menyemangati, kepada sahabat saya yang ikut andil membantu selama saya penelitian dan selama menulis penelitian ini, kepada dosen pembimbing yang senantiasa memberi arahan dan bimbingan, dan kepada seluruh ustadz dan ustadzah serta santri diPondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak yang membantu selama saya penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-QuranDigital
- [1] C. Coker *et al.*, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Akidah Islam dengan menggunakan Metode The Power Of Two Kelas X di Madrasah Aliyah Tahfizil Qur'an Medan," *Transcommunication*, vol. 53, no. 1, pp. 1–8, 2018,
  - [2] Dewi Nuraeni and Adzfar Ammar, "Pelaksanaan Pembelajaran Mutholaah di MA Ibnul Qoyyim Putri kelas Takhassus Tahun Ajaran 2018/2019 (ditinjau dari kemampuan tarjamah)," *EDULAB Maj. Ilm. Lab. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 32–45, 2020, doi: 10.14421/edulab.2020.51-03.
  - [3] N. Aziza, "Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian," *Metod. Penelit. Kualitatif*, no. 17, pp. 45–54, 2017.
  - [4] A. Fuadah, "Implementasi Metode Audio Lingual dalam Peningkatkan Kemampuan Pronunciaton Siswa Kelas VIII," vol. 4, no. 3, pp. 362–371, 2020.
  - [5] H. Rudi Setiawan and A. Mukti, "Peningkatan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Melalui Model Manajemen Pembelajaran Poace," *J. Arab. Stud.*, vol. 6, no. 2, pp. 191–204, 2021, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v6i2.384>
  - [6] I. Printed, A. Kelas, X. D. I. Mi, and M. Huda, "Alamtara : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam MENINGKATKAN MUFRODAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA," vol. 07, pp. 83–100, 2023.
  - [7] S. Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018*. 2018.
  - [8] Muhammad, Syaikh. "Syarah Shahih Bukhari" Jakarta Timur : Darus Sunnah, 2009.
  - [9] N. S. Nur Humaidah, "Relevansi Penerapan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia," *Arabia*, vol. 8, no. 2, pp. 306–326, 2016.
  - [10] J. P. Islam, "Jurnal pendidikan islam," vol. 1, no. 2, pp. 93–103, 2020.
  - [11] I. Muttaqin, N. Ginting, U. Muhammadiyah, and S. Utara, "Penerapan Metode Muhadasah Untuk Meningkatkan Kualitas Berbicara Berbahasa Arab Pada Siswa Kelas X Di MAS Plus Al-Ulum," vol. 01, pp. 245–251, 2022.
  - [12] S. Ayu and Munawir *et al.*, "Melalui Metode Baghdadiyah di Kelas VIII-1", vol. 2, no. 2, pp. 46-52, 2023.
  - [13] N. Ummah, "Penerapan Metode Audiolingual , al-thariqah al- saam'iyah al -syafawiyah , Maharah kalam," *OSF Peprints*, pp. 3–4, 2019.
  - [14] R. Rappe, "Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin serta Metode dan Strategi Pembelajarannya", *Shaut Al Arab.*, vol. 8, no. 2, p. 155, 2018, doi: 10.24252/saa.v8i2.17786.
  - [15] Dzulhidayat, "Pengaruh Metode Audio Lingual Terhadap Kecakapan Berbahasa Arab Siswa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi", no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.